



**PURA AGUNG GIRI NATHA KOTA SEMARANG SEBAGAI
DESTINASI WISATA DAN RUANG SOLIDARITAS ANTAR AGAMA**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi

Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial

Oleh:

Devita Savitri

NIM. 13040219120033

PROGRAM STUDI S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devita Savitri

NIM : 13040219120033

Departemen/Prodi : S1 Antropologi Sosial

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Pura Agung Giri Natha Kota Semarang sebagai Destinasi Wisata dan Ruang Solidaritas Antar agama adalah hasil karya ilmiah saya sendiri. Skripsi saya bukan hasil plagiat karya ilmiah orang lain dan semua kutipan yang saya cantumkan di skripsi saya telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan kaidah tata cara penulisan dalam karya ilmiah .

Semarang, 26 Mei 2023

Yang menyatakan,



Devita Savitri

NIM. 13040219120033

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Berdamai, Berserah, Bersemi”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk diri penulis sendiri, teruntuk kedua orang tua yaitu Bapak Raditya Adhi dan Ibu Ika Maysusi, serta adikku tercinta Elvira Maretta. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini, semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari Kamis

Tanggal 25 Mei 2023

Disetujui oleh,

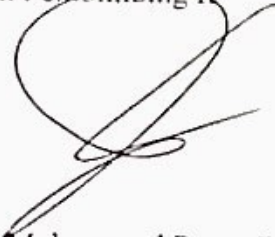
Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. Mudjahirin Thohir, M. A.

NIP 195403121982031001

Dosen Pembimbing II



Dani Mohammad Ramadhan, M. Ant.

NIP 199303152022041001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pura Agung Giri Natha Kota Semarang sebagai Destinasi Wisata dan Ruang Solidaritas Antar agama telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi S1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro pada:

Hari/tanggal : Rabu, 21 Juni 2023
Pukul : 10.00-11.30

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro :

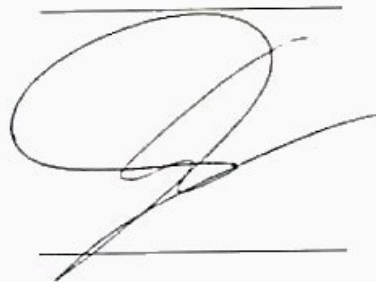
Ketua Penguji,
Dr. Budi Puspo Priyadi, M.Hum
NIP. 19600819199011001



Anggota I,
Prof. Dr. Mudjahirin Thohir, MA.
NIP. 195403121982031001



Anggota II,
Dani Mohammad Ramadhan, M.Ant.
NIP 199303152022041001



Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Diponegoro



NIP. 196610041990012001

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Salam Sejahtera bagi Kita Semua, Shalom, Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Wei De Dong Tian, Salam Kebajikan.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pura Agung Giri Natha Kota Semarang sebagai Destinasi Wisata dan Ruang Solidaritas Antar agama” sebagai salah satu syarat dalam mendapatkan gelar sarjana Antropologi Sosial dari Fakultas Ilmu Budaya. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Nurhayati, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Suyanto, M. Si. selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial Universitas Diponegoro..
3. Prof. Dr. Mudjahirin Thohir, M.A. dan Dani Mohammad Ramadhan, M.Ant. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan arahan, bimbingan, dan nasihat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Budi Puspo Priyadi selaku ketua penguji sidang skripsi penulis yang telah bersedia memberikan arahan dan pembelajaran baru kepada penulis.
5. Seluruh dosen Program Studi Antropologi Sosial dan dosen-dosen Fakultas Ilmu Budaya, terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama penulis menempuh masa perkuliahan.
6. Kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Raditya Adhi Ekatama, S.E Ibu Ika Maysusi Lismi, dan adikku Elvira Mareta yang juga menjadi salah satu semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga besar dari Pura Agung Giri Natha, yaitu Bapak dan Ibu Ketut Susila, Bapak Pinandita Ida Bagus Gde Winaya, Bapak Nyoman

Selamet, Bapak Nengah Wirta Darmayana, Bapak Ketut Puja, Bapak Sunardi.

8. Ibu Zaimah, selaku perwakilan dari Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah.
9. Keluarga besar Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Provinsi Jawa Tengah dan Generasi Muda FKUB, Bapak KH. Taslim Syahlan, Ibu Dyah Ismoyo Jati, Mas Muhammad Luthfi, dan Mas Setyawan Budi.
10. Rizqullah Ramadhan M, terima kasih untuk waktu dan kontribusi selama pengerjaan skripsi penulis berlangsung.
11. Teman-teman penulis yang tersayang selama masa perkuliahan, Azzahra Andien, Kausarina Apridita, Hakiki Eka, Sintya Hayatining, Elvira Ladeano Hilmi, Munazihatul Munafiah, Fatimah Azzahra. Terima kasih atas segala pengalaman yang masa perkuliahan penulis semakin berwarna.
12. Seluruh teman-teman Antropologi Sosial angkatan 2019 dan angkatan lainnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dalam penyelesaiannya. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala ketidaksempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Semoga tulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk kita semua.

Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh, Salam Sejahtera bagi Kita Semua, Shalom, Om Shanti Shanti Om, Namo Buddhaya, Wei De Dong Tian, Salam Kebajikan.

Semarang, 5 Juni 2023



Devita Savitri

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori.....	5
1.5.1 Penelitian Terdahulu.....	5
1.5.2 Landasan Teori	8
1.6 Metodologi Penelitian	11
1.7 Sistematika Penelitian	14
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	17
2.1 Selayang Pandang mengenai Pura Agung Giri Natha.....	17

2.1.1 Letak Geografis Pura Agung Giri Natha.....	19
2.1.2 Kondisi Demografis Pura Agung Giri Natha	19
2.2 Bangunan dalam Kawasan Pura Agung Giri Natha	20
2.2.1 Struktur Pura Agung Giri Natha dalam Konsep Tri Mandala	21
2.3 Dewa-Dewi dalam Hindu di Pura Agung Giri Natha.....	33
2.4 <i>Tri Jnana Sandhi</i> atau Tiga Kerangka Dasar Ajaran Agama Hindu	36
2.5 Kehidupan Sosial-Budaya Umat dan Masyarakat.....	38
2.6 Kegiatan Keagamaan, Budaya, dan Sosial di Pura Agung Giri Natha.....	40
2.6.1 Kegiatan Keagamaan.....	40
2.6.2 Kegiatan Kebudayaan.....	41
2.7 Organisasi di Pura Agung Giri Natha.....	44
2.7.2 Komunitas Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Pura Agung Giri Natha ..	45
2.7.3 Organisasi Perhimpunan Pemuda Hindu Indonesia (Peradah) Kota Semarang	47
2.8 Fasilitas Dan Perkembangan yang Telah Dilakukan.....	48
2.9 Prestasi yang Telah Dicapai oleh Pura Agung Giri Natha	49
BAB III GAMBARAN KHUSUS DALAM PENELITIAN.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	68
4.1 Visi, Misi, Rencana Kerja Pengurus Pura, serta Kegiatan yang Berkaitan dengan Toleransi	68
4.1.1 Rencana Kerja Pengurus Pura.....	71
4.2 Potensi dan Daya Tarik Pura yang Dapat Mempengaruhi Minat Wisatawan untuk Mengunjungi Pura.....	84
4.3 Pemanfaatan Pura dalam Konteks Kerukunan Keagamaan yang Menciptakan Harmoni dalam Keragaman.....	94
BAB V PENUTUP	105
5.1 Kesimpulan.....	105

5.2 Rekomendasi	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Prestasi yang Dicapai oleh Pura Agung Giri Natha	49
Tabel 2. Klasifikasi Simbol Berdasarkan Sisi Sakral dan Profan	62
Tabel 3. Rencana Kerja Pengurus Pura Berdasarkan Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Kota Semarang	71
Tabel 4. Rencana Kerja Pengurus Pura dengan Instansi Lainnya.....	76
Tabel 5. Rencana Kerja Pengurus Pura Berkaitan dengan Toleransi.....	80
Tabel 6. Klasifikasi Potensi dan Daya Tarik Pura	84
Tabel 7. Kerja Sama sebagai Wujud Ekspresi Pluralisme	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Master Plan Pembangunan Pura Agung Giri Natha	18
Gambar 2. Area Parkir sebagai bagian dari Nista Mandala	22
Gambar 3. Candi Bentar di Pura Agung Giri Natha.....	23
Gambar 4. Bale Kertha Saba pada Madya Mandala	23
Gambar 5. Pasar Agung di Pura Agung Giri Natha	24
Gambar 6. Dapur Suci di Pura Agung Giri Natha.....	24
Gambar 7. Perpustakaan Brahmavidya	25
Gambar 8. Bale Pawedan	26
Gambar 9. Bale Gong.....	26
Gambar 10. Kori Agung sebagai Pemisah Antara Sisi Sakral dan Sisi Profan.	27
Gambar 11. Bale Kul-Kul	28
Gambar 12. Balai Pasadekan.....	29
Gambar 13. Balai Pinandita.....	29
Gambar 14. Mangkuk Tirtha di Depan Kori Agung	31
Gambar 15. Area Utama Mandala pada Momen Tawur Kesanga	32
Gambar 16. Pasraman atau Sekolah Agama Hindu	43
Gambar 17. Kegiatan Ngayah untuk Mempersiapkan Hari Raya Nyepi	44
Gambar 18. Ruang Sekretariat Pokdarwis	46
Gambar 19. Ruang Sekretariat Peradah Kota Semarang di Pura	48
Gambar 20. Prestasi Pura Agung Giri Natha dalam SSTA Award	50
Gambar 21. Upacara Melasti di Pantai.....	56
Gambar 22. Penggunaan Bunga sebagai Sarana Sembahyang.....	57
Gambar 23. Bunga dalam Banten.....	58

Gambar 24. Bunga, Buah, dan Daun dalam Persembahan pada Rangkaian Nyepi.....	59
Gambar 25. Penggunaan Sesajen Saat Piodalan	59
Gambar 26. Penggunaan Dhupā sebagai Media Sembahyang Umat Hindu	60
Gambar 27. Perwakilan Wanita Hindu dalam Kegiatan Dialog Lintas Agama..	75
Gambar 28. Keikutsertaan Pura Agung Giri Natha dan Para Umat Hindu dalam Pawai Ogoh-Ogoh dan Karnaval Lintas Agama	78
Gambar 29. Tokoh Lintas Agama yang Mengikuti Karnaval	78
Gambar 30. Warung Kesehatan Giri Natha untuk Masyarakat Umum.....	82
Gambar 31. Dewa Ganesā Menyambut Kedatangan Para Wisatawan.....	86
Gambar 32. Kunjungan Pihak Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah...	100
Gambar 33. Aktivitas Pondok Damai di Pura	102
Gambar 34. Pemanfaatan Pura oleh FKUB, Pelita, Gusdurian, dan Para Tokoh Agama sebagai Lokasi Siaran Pers atas Diskriminasi Jamaah Ahmadiyah....	102
Gambar 35. Bersama Bapak Ketut Susila, selaku <i>Pengempon</i> Pura.....	167
Gambar 36. Dokumentasi setelah Wawancara dengan Pinandita Ida Bagus Gde Winay	167
Gambar 37. Dokumentasi dengan Bapak Nyoman Selamat selaku perwakilan dari Pokdarwis Bhineka Tunggal Ika	168
Gambar 38. Wawancara Penulis dengan Ibu Zaima selaku Perwakilan dari Kemnterian Agama Provinsi Jawa Tengah	168
Gambar 39. Wawancara dengan Mas Wawan selaku Ketua Persaudaraan Lintas Agama Kota Semarang.....	169
Gambar 40. Dokumentasi bersama Bapak KH. Taslim Syahlan, selaku Ketua FKUB Provinsi Jawa Tengah.....	169
Gambar 41. Mengikuti Rembug Solidaritas Setelah Ada Umat yang Dikebumikan dengan Ngaben, Tetapi Keluarga Berasal dari Muslim.....	170

Gambar 42. Umat Hindu sedang Membuat Sajen untuk Upacara Melasti dan Tawur Kesanga.....	170
Gambar 43. Proses Pembuatan Janur untuk Rangkaian Proses Nyepi.....	171
Gambar 44. Ikut Membantu Ibu-Ibu dalam Rangkaian Proses Nyepi	171
Gambar 45. Ikut Membeli Janur dalam Rangka Persiapan Acara Tawur Kesanga Bersama Bapak Ketut Puja	171
Gambar 46. Perhitungan Acara Keagamaan Berdasarkan Kalender Bali	171
Gambar 47. Foto Bersama Wisatawan setelah Sesi Wawancara	172
Gambar 48. Menjadi bagian dalam Terselenggaranya Focus Grup Discussions Khonghucu pada 27 Mei 2023 di Hotel Siliwangi	172
Gambar 49. Berkesempatan menjadi Penerima Tamu dan Berkoordinasi terkait Absensi pada kegiatan Halal Bihalal setelah Idul Fitri Lintas Agama di Vihara Tanah Putih.....	172
Gambar 50. Dokumentasi Ujian Skripsi.....	172

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian di Pura Agung Giri Natha	116
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian di Pura Agung Giri Natha	116
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian untuk Parisada Hindu Dharma Indonesia Kota Semarang	117
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Wawancara dengan Perwakilan Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah	118
Lampiran 4. Matriks Jadwal Penelitian	119
Lampiran 5. Tabel Data Set Turunan Pertanyaan Penelitian	122
Lampiran 6. Transkrip Wawancara	127
Lampiran 7. Dokumentasi selama Penelitian Berlangsung	167
Lampiran 9. Laporan Keuangan Pura Agung Giri Natha Berdasarkan Dana Bumi Semar Tahun 2022	176
Lampiran 10. Dokumen Registrasi Pengunjung Pura Agung Giri Natha Bulan Maret 2023	177
Lampiran 11. Dokumen Registrasi Pengunjung Pura Agung Giri Natha Bulan April 2023	178

INTISARI

Pura Agung Giri Natha sebagai tempat ibadah umat Hindu di Kota Semarang menawarkan keunikan arsitektur dan nuansa religius yang memikat. Namun, keberadaanya kini menjadi fenomena menarik di mana pura tidak hanya sebagai tempat ibadah yang sakral, melainkan juga telah berkembang menjadi destinasi wisata yang populer dan ruang berinteraksi antar agama. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberadaan Pura Agung Giri Natha sebagai tempat ibadah, sekaligus sebagai destinasi wisata dan ruang solidaritas umat beragama di Kota Semarang.

Dalam penelitian ini, digunakan konsep agama sebagai sistem budaya yang dikemukakan oleh Clifford Geertz, serta mempertimbangkan konsep sakral dan profan dari Mircea Eliade. Metode penelitian yang diterapkan adalah secara kualitatif-etnografi, yang melibatkan pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara yang mendalam, serta dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis Miles dan Huberman.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Pura Agung Giri Natha telah mengalami transformasi dari hanya tempat ibadah, kini sekaligus berkembang menjadi destinasi wisata yang menarik minat wisatawan lokal dan mancanegara. Selain itu, juga memberikan wawasan yang lebih baik tentang pemanfaatan pura dan kontribusinya untuk mempromosikan toleransi dan pemahaman antar umat beragama melalui penyediaan fasilitas dan informasi yang ramah lintas agama, serta interaksi dan dialog antar umat beragama yang membantu memperkuat kerukunan sosial di masyarakat.

Kata kunci: pura, destinasi wisata, sakral dan profan, simbol dalam sembahyang, ruang solidaritas antar agama.

ABSTRACT

Pura Agung Giri Natha, a place of worship for Hindus in the city of Semarang, offers an alluring, unique architecture and religious feel. However, its existence has now become an interesting phenomenon where temples are not only sacred places of worship but have also developed into popular tourist destinations and spaces for interfaith interaction. Therefore, this study aims to analyze the existence of Agung Giri Natha Temple as a place of worship, as well as a tourist destination and space for religious solidarity in the city of Semarang.

In this research, we use the concept of religion as a symbolic system put forward by Clifford Geertz and consider the sacred and profane concepts of Mircea Eliade. The research method applied is qualitative ethnography, which involves collecting data through direct observation, in-depth interviews, and documentation. The collected data were then analyzed using the Miles and Huberman analysis methods.

The research findings show that Pura Agung Giri Natha has undergone a transformation from being just a place of worship; now it is also developing into a tourist destination that attracts local and foreign tourists. In addition, it also provides better insight into the use of temples and their contribution to promoting tolerance and understanding between religious communities through the provision of interfaith-friendly facilities and information, as well as interaction and dialogue between religious communities that help strengthen social harmony in society.

Keywords: temples, tourist destinations, sacred and profane, symbols in prayer, space for interreligious solidarity.